

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *deskriptif*. Menurut Notoatmodjo (2012), deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan suatu fenomena. Metode yang digunakan adalah metode *kuantitatif*, yaitu metode menggunakan angka-angka yang diolah dengan metode *statistic* (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini ingin menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian akan dilakukan pada bulan April-Mei 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil TM II dan TM III di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 41 ibu hamil dari data bulan November, Desember dan Januari.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut atau objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2010). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Ibu hamil yang bisa membaca atau tidak buta huruf
- b. Ibu yang kooperatif dan bersedia dijadikan responden.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Ibu hamil yang tidak bersedia dijadikan responden.
- b. Ibu yang tidak berkenan dijadikan responden dengan alasan pribadi.

Jika jumlah populasi kurang dari 1000 orang maka penentuan besar sampel diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = Ketetapan yang diinginkan (5%)

(Sumber : Nursalam, 2012)

$$\begin{aligned} n &= \frac{41}{1 + 41(0,05)^2} \\ &= \frac{41}{1 + 41(0,0025)} \\ &= \frac{41}{1 + 0,1025} \\ &= \frac{41}{1,1025} \\ &= 37,18 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sesuai adalah 37 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Penelitian ini hanya menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi yang dibatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	
			Parameter	Skala
Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan	Pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan ibu hamil untuk menjawab setiap soal dalam kuesioner yang berkaitan dengan pendidikan anak dalam kandungan, meliputi : 1. Pengertian 2. Jenis lingkungan pendidikan 3. Prinsip-prinsip dasar pendidikan prenatal 4. Tahap-tahap perkembangan anak dalam kandungan 5. Stimulasi pendidikan masa prenatal 6. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan masa prenatal 7. Cara menstimulasi janin dalam kandungan	Kuesioner	Baik bila skor > 75%-100% Cukup bila skor 60%-75% Kurang bila skor < 60%	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pengetahuan. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini disajikan dengan pernyataan tertutup sehingga responden hanya perlu memberikan jawaban berupa tanda (√) pada jawaban yang dianggap benar.

2. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran dan alat pengambilan data, langsung pada sumber informasi yang dicari. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian, yaitu data jumlah ibu hamil yang diambil dari buku daftar ANC di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dan dibantu oleh tenaga kesehatan lainnya yaitu bidan. Peneliti sebelumnya menjelaskan bagaimana cara melakukan pengisian kuesioner, selanjutnya memberikan *informed consent* dan kuesioner kepada responden. Kuesioner diisi langsung saat itu juga dan tidak diperkenankan untuk dibawa pulang agar diperoleh data yang lebih valid.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2010) kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal yang ia ketahui. Kuesioner pada penelitian ini disajikan dalam bentuk pernyataan tertutup artinya semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang ada benar atau salah.

4. Kisi-kisi Kuesioner

Tabel 3.2.Kisi-Kisi Pernyataan

Pernyataan	Indikator	Soal Nomer		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Gambaran	Pengertian	1, 2, 3	4	4
Pengetahuan	Jenis Lingkungan Pendidikan	5, 6	7, 8	4
Ibu Hamil	Prinsip-Prinsip Dasar	9, 10, 11, 12	13	5
Tentang Pendidikan	Pendidikan Prenatal			
Anak dalam Kandungan	Tahap-Tahap Perkembangan Anak Dalam Kandungan	14, 15	16, 17	4
	Stimulasi Pendidikan Masa Prenatal	18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 27	24, 25, 28	11
	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Masa Prenatal	29, 30, 31	32, 33	5
Jumlah		22	11	33

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Dan untuk kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur apa yang hendak kita ukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap item (pernyataan) dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2012).

Tehnik korelasi yang digunakan dalam uji validitas adalah “*Product Moment Person*” dengan rumus Notoatmodjo (2012):

$$R = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R = Koefisien Korelasi
- N = Frekuensi subyek atau banyaknya jumlah sampel
- X = Skor pernyataan
- Y = Skor total
- XY = Skor pernyataan dikali skor total

Untuk mengukur *validitas* instrumen yang telah dibuat digunakan rumus *korelasi product moment* yaitu : suatu instrumen dinyatakan valid jika “r” hitung lebih besar dari “r” tabel. Koefisien korelasi tabel yang diambil adalah $\alpha = 5\%$. Uji *validitas* menggunakan software computer program *Stastitikal Package for the Sosial Science (SPSS) for window 16.0*. Uji validitas akan dilaksanakan di Puskesmas Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Hasil uji coba kuesioner penelitian yang dilakukan kepada 20 orang responden dan tempat uji validitas di Puskesmas Kalasan, dengan jumlah pernyataan kuesioner 40 soal, diperoleh hasil 33 soal pernyataan valid dengan nilai *r hitung* $> 0,444$ yaitu pada soal 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 29, 30, 32, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40. Sedangkan 7 item tidak valid karena nilai *r hitung* $< 0,444$ yaitu pada item 6, 14, 18, 24, 28, 31, 35.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Uji *reliabilitas* dalam penelitian ini dengan menggunakan *internal consistency* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan tehnik tertentu. Angka tertinggi pada tingkat reliabilitas adalah satu. Dengan menggunakan *software computer program Stastitikal Package for the Sosial Science* (SPSS).

Untuk mengetahui *reliabilitas* kuesioner digunakan rumus “ *Kuder Richardson 20* “, karena instrumen yang digunakan mempunyai skor antara 0 dan 1. Jika koefisien *reliabilitas* yang diperoleh dari perhitungan nilai “r” hitung lebih besar dari “r” tabel dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2010) :

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

v_t = Varian total

p = Proporsi subyek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subyek yang mendapat skor 1)

$$p = \frac{\text{banyaknya subyek yang skornya 1}}{N}$$

$$q = \frac{\text{proporsi subyek yang mendapatkan skor 0}}{(q = 1-p)}$$

Untuk menghitung varian total dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010)

$$St^2 = \frac{x^2}{n}$$

$$x_t^2 = \sum x_t^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{n}$$

Keterangan :

X_t = Jumlah skor jawaban

X_t^2 = Hasil kuadrat jumlah jawaban

n = Jumlah responden

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan r hasil dengan nilai konstanta (0,6) atau dengan r tabel. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai r hasil adalah

nilai *alpha*. Ketentuannya apabila $r_{alpha} > \text{konstanta (0,6)}$ maka pernyataan tersebut reliable (Sugiyono, 2010). Uji reliabilitas akan dilaksanakan di Puskesmas Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2017 di Puskesmas Kalasan. Dilakukan kepada 20 responden dengan jumlah pernyataan 40 item. Dari 33 pernyataan yang valid diperoleh nilai reliabilitas instrumen r_{alpha} 0,751 sehingga pernyataan tersebut dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengelolaan Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk dan proses dengan langkah sebagai berikut (Hidayat, 2007).

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, meneliti jawaban yang telah ada, sehingga jawaban yang diperoleh dapat lengkap pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul, dilakukan dilapangan bila ada kekurangan atau ketidak sesuaian dapat segera dilengkapi dan disempurnakan.

b. Skoring (Memberikan Nilai)

Merupakan pemberian skor atau bobot pada setiap jawaban dari pernyataan kuesioner. Skoring dilakukan setelah ditetapkan kode jawaban atau hasil observasi dapat diberikan skor. Kegiatan skoring yaitu untuk setiap jawaban yang sesuai (benar) diberi nilai 1 sedangkan untuk jawaban yang tidak sesuai (salah) diberi 0.

c. Coding

Dilakukan setelah penyuntingan (*skoring*) berupa pemberian nilai berasal dari responden untuk memudahkan pengolahan data. Kegiatan pengkodean yaitu untuk setiap jawaban yang sesuai parameter dan hasil presentase.

Pengkodean dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Baik : 1
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 3

d. *Tabulasi*

Yaitu data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Tabel 3.2.

Dummy Table

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pendidikan Anak dalam Kandungan

No	Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pendidikan Anak dalam Kandungan	F	%
1.	Baik		
2.	Cukup		
3.	Kurang		
	Jumlah		

e. *Entri data*

Proses memasukkan data kedalam komputer, sehingga dapat dianalisis dengan menggunakan proses SPSS *for windows release*.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariat yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Menghitung frekuensi dan distribusi dengan cara menghitung persentase sebagai berikut menurut Arikunto, (2010) :

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang benar

n = Jumlah soal

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, dan pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat.

Menurut Hidayat (2010), masalah etika penelitian yang harus diperoleh antara lain sebagai berikut :

1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksa atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusan calon responden.

2. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju maka diberi lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti ini tidak mencantumkan nama subjek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode.

4. *Confidentiallyty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Adapun pada keadaan khusus seperti formal ilmiah atau pengembangan ilmu baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subjek penelitian.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap I : Persiapan

Tahap ini diawali dengan pengajuan judul kepada pembimbing yang telah disetujui dengan judul “Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pendidikan anak dalam kandungan di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta”.

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi :

- a) Sejalan dengan penyusunan proposal, setelah pembimbing menyetujui judul dan tempat penelitian, peneliti mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian ke bagian LPPM.
- b) Setelah surat ijin dari LPPM keluar, peneliti mengantarkan surat ke kantor KESBANG Kabupaten Sleman dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke kantor BAPEDA Kabupaten Sleman dari kantor BAPEDA mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan penelitian peneliti.
- c) Peneliti mengantarkan surat tembusan ke Dinkes Kabupaten Sleman, Kantor Bupati Sleman dan LPPM. Setelah mendapat izin dari Puskesmas Prambanan,

Sleman, Yogyakarta peneliti meminta izin ke petugas jaga atau petugas kesehatan yang bertanggung jawab untuk mendapatkan data mengenai subyek penelitiannya atau calon responden.

2. Tahap II : Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April-May 2017, di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Pembagian kuesioner dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh teman, dan kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

- a) Penelitian ini akan dilakukan pada saat ada jadwal aktif di tempat yang sudah peneliti tetapkan.
- b) Setelah mendapatkan calon responden, peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden untuk memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian.
- c) Apabila calon responden bersedia menjadi responden penelitian, maka responden dipersilahkan untuk menandatangani lembar pernyataan persetujuan (*informed consent*).
- d) Sebelum kegiatan pengisian kuesioner dilakukan, peneliti akan memberikan penjelasan tentang cara pengisian kuesioner. Responden diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada pernyataan yang belum jelas atau tidak paham.
- e) Setelah responden mengerti cara pengisian kuesioner, kemudian peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.
- f) Selama kegiatan pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden dalam mengisi kuesioner agar apabila ada kesulitan, responden dapat langsung menanyakan kepada peneliti.
- g) Setelah semua daftar pernyataan dalam kuesioner sudah diisi oleh responden, maka peneliti mengumpulkan kembali kuesioner penelitian tersebut.

3. Tahap III : Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Prambanan, Sleman, Yogyakarta. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan dan telah diisi oleh masing-masing responden, kemudian peneliti akan melakukan analisa sesuai dengan data yang telah diperoleh.

Data yang telah diolah, kemudian dimasukkan kedalam Karya Tulis Ilmiah pada bab 4 dan 5, dan dikonsulkan pada pembimbing. Hasil dari Karya Tulis Ilmiah akan diseminarkan pada bulan Mei 2017.